

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa indonesia adalah mata pelajaran yang penting yang diberikan di setiap jenjang suatu pendidikan. pembelajaran bahasa indonesia terdiri dari empat aspek ketrampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan. Melalui menulis siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Akhadiyah (2011) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide pikiran, gagasan, pengetahuan dan wawasan kedalam bentuk tulisan yang sistematis dan bisa dipahami oleh orang lain.

Pembelajaran bahasa indonesia ini dominan berbasis mempelajari teks salah satunya ketrampilan menulis teks berita. Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) teks berita ini sangat penting dipelajari oleh siswa karena bermanfaat agar kemampuan siswa dalam membaca maupun menulis dapat terlatih dengan baik selain itu dengan belajar teks berita dapat mengasah pengetahuan siswa dalam berbahasa yang baik maupun benar sehingga memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pembelajaran teks berita merupakan bagian dari kurikulum merdeka mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII semester 2. Adanya perubahan kurikulum

dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka yaitu sebelumnya terdapat pada istilah-istilahnya yaitu silabus diganti dengan ATP (alur tujuan pembelajaran), KD diganti menjadi TP (Tujuan pembelajaran), KI diganti menjadi CP (Capaian Pembelajaran) dan RPP diganti menjadi (Modul Ajar). Pada kurikulum merdeka juga mengenal istilah Fase, Fase dalam kurikulum merdeka merujuk pada tahapan pembelajaran yang mencakup periode pendidikan yang berbeda, seperti fase taman kanak-kanak, dasar, menengah, dan atas. Adapun fase pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) adalah fase D.

Keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satunya jenis tulisan yaitu teks berita. Menulis teks berita di sekolah merupakan bagian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran (TP) dan capaian pembelajaran (CP) yang sebelumnya dirancang oleh guru. Berdasarkan tujuan pembelajaran (TP) 7.1 Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Adapun indikator pencapaian tujuan pembelajaran (TP) 7.1.1 Menyusun kerangka menulis teks berita sesuai dengan unsur adiksi-simba secara sistematis, terstruktur, dan kreatif dengan akurat. Berdasarkan capaian pembelajaran (CP) fase D elemen Menulis, Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Dalam penulisan berita dasarnya harus terdapat kaidah-kaidah bahasa yang akan digunakan untuk menulis berita. Menurut Hasnun (2006:122) bahasa jurnalistik sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan yang dipergunakan oleh guru di hadapan siswa atau bahasa siswa dalam karangan tertentu, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perbedaannya, bahasa jurnalistik lebih bersifat informatif, persuasif, dan tidak bertele-tele. Artinya, bahasa Indonesia yang dipergunakan dalam membuat berita harus dipahami masyarakat pembaca secara umum.

Memenuhi kriteria kelayakan sebuah berita tentu perlu teknik penulisan berita. Menurut Pardjimin (2002: 65) bahwa menulis berita pemula dapat menggunakan bantuan pertanyaan 5 W 1 H (what, who, when, why, dan how) atau (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana) dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akan diberitakan. Dalam menulis berita, ada 4 langkah yang harus ditempuh yaitu (1) menentukan peristiwa atau kejadian, (2) mencari sumber berita, (3) melakukan wawancara untuk memperoleh data, dan proses kejadian dan (4) menyusun berita dengan bahasa yang singkat dan jelas.

Menurut Sumadiria (2005:117-121) teknik penulisan berita terbagi tiga. Pertama, pola penulisan piramida terbalik dalam teknik melaporkan (to report), setiap jurnalis, yakni wartawan atau reporter, tidak boleh memasukkan pendapat pribadi dalam berita yang ditulis, dibacakan atau ditayangkannya. Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya, bukan laporan tentang fakta bagaimana seharusnya. Kedua, berita ditulis dengan rumus 5W+1H, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Artinya,

berita itu mudah disusun dalam pola yang sudah baku dan mudah serta cepat dipahami isinya oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa. Ketiga, pedoman penulisan teras berita. berita yang baik harus mencerminkan keseluruhan uraian isi berita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Dra. Arita SY guru pendidikan bahasa indonesia di sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi, terdapat kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi menulis teks berita siswa kelas VII A disebabkan karena masih banyak siswa yang tingkat menyimaknya rendah, siswa kurang teliti membaca dan rasa ingin tahu siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi masih kurang sehingga nilai rata-rata menulis berita siswa berada di bawah KKM yaitu dengan rata-rata nilai 65. Salah satu alternatif pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek.

Bahwa model *project based learning (PjBL)* ini sebagai model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan hasil pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (1) Sunarsih (2016) telah meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa kelas VII SMP Negeri 16 Singkawang”.(2) Aidawati (2018) telah meneliti tentang “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada siswa Kelas XII Multimedia di SMK Negeri 1 Samarinda tahun pelajaran 2017/2018. Model *project based learning (PjBL)* cocok digunakan pada pembelajaran

menulis teks berita, peserta didik bisa mengeksplorasi hal yang di senangnya dalam pembuatan teks berita tersebut. Peserta didik bisa mengeluarkan ide menarik dalam menghasilkan sebuah berita yang sesuai dengan tema yang di pahami nya.

Metode ini menekankan agar siswa dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk dari hasil pembelajaran. Dapat meningkatkan ketrampilan berpikir kritis pada peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menekankan pada guru supaya mengelola pembelajaran dengan memberikan sebuah proyek bagi siswa. Menurut Trianto (dalam gunarto 2013:15) Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran secara tutorial. Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan.

Berdasarkan hal-hal yang menjadi permasalahan di atas dan alasan yang peneliti uraikan, keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi penting untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan model *Project Based Learning* menulis berita siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Peneliti ingin mengetahui apakah Penerapan model *Project Based Learning* ini efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan *Project Based Learning* menulis teks berita siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi pada Tahun Pembelajaran 2023/2024 ?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Penerapan *Project Based Learning* Menulis Teks Berita pada siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2023/ 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Pendeskripsian manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoretis tulisan ini diharapkan dapat memberi informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks berita.

1.4.2.Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat menginspirasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar, khususnya dalam menulis teks berita. Guru juga dapat menerapkan model ini dalam pembelajaran.

2) Bagi peserta didik

Agar peserta didik memperoleh pengetahuan baru dalam belajar, lebih menumbukan minat dalam kemampuan belajar dalam menulis teks berita

3) Manfaat penelitian bagi penelitian berikutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam materi menulis teks berita.

4) Manfaat penelitian bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang model *Project Based Learning* dan peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Penelitian dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang penerapan model *Project Based Learning* di sekolah.